BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berlokasi di MIN 4 Tulungagung dengan populasi semua siswa kelas I-VI sebanyak 248 siswa. teknik pengambilan sampel ini menggunakan sampel *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B sebanyak 44 siswa. Dan teknik pengambilan data menggunakan metode angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah skor komunikasi interpersonal, skor motivasi belajar, dan skor minat belajar. Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, alat ukur yang digunakan pada penelitian ini di uji validitas dan realibilitas dahulu. Uji coba insrumen komunikasi interpersonal guru, motivasi belajar danm minat belajar dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 40 siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar. Dalam pengujian instrumen ini peneliti mengambil data pada sekolah yang berbeda dan mengambil sejumlah 40 anak kelas V A dan V B. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya buti-butir instrumen, dan butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang/dihilangkan. Setelah tahap validitas selesai kemudian butir yang telah valid tersebut dilakukan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

a. Validasi isi

Untuk menguji validasi isi instrumen atau validasi ahli, peneliti meminta pendapat dari satu dosen ahli yaitu Bapak Germino Wahyu Broto M,Si. Berdasarkan validasi instrumen tersebut di dapatkan hasil bahwa instrumen tersebut valid dan layak digunakan dengan sedikit perbaikan pada penulisan. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan penelitian.

b. Penghitungan Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen diberikan kepada siswa, terlebih dahulu instrumen tersebut diuji coba. Uji coba instrumen tersebut dilakukan di kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar dengan jumlah siswa sebanyak 40 anak untuk mengetahui angket komunikasi interpersonal guru, motivasi belajar dan minat belajar layak untuk digunakan penelitian. Setelah uji coba dilakukan kemudian peneliti menganalisis instrumen tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1) Validitas dan reliabilitas angket komunikasi interpersonal guru

Angket komunikasi interpersonal guru ini terdapat 32 butir pernyataan yang harus di isi berdasarkan karakter pribadi sendiri. Pengisian tersebut dengan memberikan tanda Checklist berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu (SS) Sangat setuju, (S) Setuju, (R) Ragu-ragu, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju.

Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, setelah dilakukan pengujian melalui bantuan *SPSS 25 For Windows* diperoleh output validasi

angket komunikasi interpersonal guru yang disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Angket Komunikasi Interpersonal Guru

No Soal	Nilai Validasi	Keterangan	No Soal	Nilai Validasi	Keterangan
1.	0,682	Valid	13.	0,883	Valid
2.	0,729	Valid	14.	0,883	Valid
3.	0,729	Valid	15.	0,883	Valid
4.	0,729	Valid	16.	0,787	Valid
5.	0,634	Valid	17.	0,729	Valid
6.	0,464	Valid	18.	0,813	Valid
7.	0,785	Valid	19.	0,785	Valid
8.	0,441	Valid	20.	0,774	Valid
9.	0,760	Valid	21.	0,930	Valid
10.	0,398	Valid	22.	0,930	Valid
11.	0,380	Valid	23.	0,930	Valid
12.	0,787	Valid			

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah (N)/ Responden 40 maka sesuai dengan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikan ≥ 0.05 maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,312 jadi dapat disimpulkan jika $r_{hasil} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid

atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{hasil} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diuji cobakan dengan total 32 butir soal menunjukkan bahwa hasil valid 23 dan tidak valid 9.

2) Uji Reliabilitas Angket Komunikasi Interpersonal Guru

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya/reliabel sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS 25 for windows*.

Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap instrumen variabel penelitian. Pada variabel komunikasi interpersonal guru terdapat 23 item valid. Berikut hasil uji reliabilitas item:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Angket Komunikasi Interpersonal Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,763	24

Dari gambar Output diatas, diketahui bahwa nilai alpa sebesar 0,763. Kemudian nilai itu dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=40$ Dicari pada distribusi r_{tabel} signifikan ≥ 0.05 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,312. Kesimpulanya $Alpha = 0,763 \geq r_{tabel} = 0,312$ artinya item-

item dari variabel komunikasi interpersonal guru dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

3) Validitas dan reliabilitas angket motivasi belajar

Angket motivasi belajar ini terdapat 21 butir pernyataan yang harus di isi berdasarkan karakter pribadi sendiri. Pengisian tersebut dengan memberikan tanda Checklist berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu (SS) Sangat setuju, (S) Setuju, (R) Ragu-ragu, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju.

Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, setelah dilakukan pengujian melalui bantuan *SPSS 25 For Windows* diperoleh output validasi angket motivasi belajar yang disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No Soal	Nilai Validasi	Keterangan	No Soal	Nilai Validasi	Keterangan
1.	0,457	Valid	11.	0,327	Valid
2.	0,685	Valid	12.	0,432	Valid
3.	0,433	Valid	13.	0,340	Valid
4.	0,476	Valid	14.	0,541	Valid
5.	0,406	Valid	15.	0,425	Valid
6.	0,481	Valid	16.	0,488	Valid
7.	0,411	Valid	17.	0,463	Valid
8.	0,425	Valid	18.	0,506	Valid
9.	0,459	Valid	19.	0,546	Valid

10.	0,521	Valid	20.	0,530	Valid
-----	-------	-------	-----	-------	-------

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah (N)/ Responden 40 maka sesuai dengan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikan ≥ 0.05 maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,312 jadi dapat disimpulkan jika $r_{hasil} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{hasil} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diuji cobakan dengan total 21 butir soal menunjukkan bahwa hasil valid 20 dan 1 tidak valid .

4) Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya/reliabel sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's Alpha* yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS 25 for windows*.

Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap instrumen variabel penelitian. Pada variabel komunikasi interpersonal guru terdapat 20 item valid. Berikut hasil uji reliabilitas item:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,732	21

Dari gambar Output diatas, diketahui bahwa nilai alpa sebesar 0,732. Kemudian nilai itu dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=40$ Dicari pada distribusi r_{tabel} signifikan ≥ 0.05 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,312. Kesimpulanya $Alpha = 0,732 \geq r_{tabel} = 0,312$ artinya item-item dari variabel komunikasi interpersonal guru dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

5) Validitas dan reliabilitas angket minat belajar

Angket minat belajar ini terdapat 27 butir pernyataan yang harus diisi berdasarkan karakter pribadi sendiri. Pengisian tersebut dengan memberikan tanda Checklist berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu (SS) Sangat setuju, (S) Setuju, (R) Ragu-ragu, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju.

Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, setelah dilakukan pengujian melalui bantuan *SPSS 25 For Windows* diperoleh output validasi angket minat belajar yang disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

No Soal	Nilai Validasi	Keterangan	No Soal	Nilai Validasi	Keterangan
1.	0,809	Valid	11.	0,384	Valid
2.	0,522	Valid	12.	0,424	Valid
3.	0,541	Valid	13.	0,539	Valid
4.	0,313	Valid	14.	0,313	Valid
5.	0,569	Valid	15.	0,809	Valid
6.	0,667	Valid	16.	0,809	Valid
7.	0,809	Valid	17.	0,319	Valid
8.	0,477	Valid	18.	0,809	Valid
9.	0,374	Valid	19.	0,416	Valid
10.	0,809	Valid	20.	0,809	Valid

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah (N)/ Responden 40 maka sesuai dengan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikan ≥ 0.05 maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,312 jadi dapat disimpulkan jika $r_{hasil} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{hasil} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diuji cobakan dengan total 27 butir soal menunjukkan bahwa hasil valid 20 dan tidak valid 7.

6) Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya/reliabel sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's Alpha* yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS 25 for windows*.

Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap instrumen variabel penelitian. Pada variabel komunikasi interpersonal guru terdapat 20 item valid. Berikut hasil uji reliabilitas item:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	21

Dari gambar Output diatas, diketahui bahwa nilai alpa sebesar 0,753. Kemudian nilai itu dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=40$ Dicari pada distribusi r_{tabel} signifikan ≥ 0.05 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,312. Kesimpulanya $Alpha = 0,753 \geq r_{tabel} = 0,312$ artinya item-item dari variabel minat belajar dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

2. Uji Asumsi Dasar/Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *kolmogorov smirnov Tes* yang dalam penghitungan dibantu menggunakan aplikasi SPSS 25 for windows.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Maka diperoleh output yang disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi belajar dan Minat Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KOMUNIKA SI	MOTIVA SI	MINAT
N		44	44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90,6818	81,1136	80,6364
	Std. Deviation	13,23275	8,71304	8,23518
Most Extreme Differences	Absolute	,097	,108	,113
	Positive	,084	,070	,080
	Negative	-,097	-,108	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		,642	,718	,750
Asymp. Sig. (2-tailed)		,804	,681	,627

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) dan dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Diketahui:

- a) Komunikasi Interpersonal memiliki nilai signifikan $0,804 \geq 0,05$ maka distribusi data normal.
- b) Motivasi Belajar memiliki nilai signifikansi $0,681 \geq 0,05$ maka distribusi data normal.
- c) Minat Belajar memiliki nilai signifikansi $0,627 \geq 0,05$ maka distribusi data normal.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar dan minat belajar siswa berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.¹ Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi linier atau tidak. pengujian menggunakan *Test For Linarity* pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya linear, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya tidak linear.

1) Uji Linieritas Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Motivasi Belajar

¹Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal.180

Uji linieritas komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar dihitung dengan bantuan *SPSS 25 for windows*, diperoleh output yang disajikan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Motivasi Belajar

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI * KOMUNIKASI	Betwee n	(Combined) Linearity	2527,379	25	101,095	2,394	,030
		Linearity	224,870	1	224,870	5,325	,033
	Groups	Deviation from Linearity	2302,509	24	95,938	2,272	,039
	Within Groups		760,167	18	42,231		
	Total		3287,545	43			

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan $0,033 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan data Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Belajar ada hubungan linier.

2) Uji Linieritas Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar

Uji linieritas komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar dihitung dengan bantuan *SPSS 25 for windows*, diperoleh output yang disajikan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT *	Betwee	(Combined)	2595,932	25	103,837	7,644	,000
KOMUNIK	n	Linearity	1718,960	1	1718,960	126,5	,000
ASI	Groups	Deviation from Linearity	876,972	24	36,540	2,690	,018
	Within Groups		244,500	18	13,583		
	Total		2840,432	43			

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan data Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Minat Belajar ada hubungan linier.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah uji prasyarat normalitas dan linieritas, maka dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar dan minat belajar siswa. Hasil pengujian regresi linier sederhana ini adalah akhir perhitungan yang digunakan sebagai penentu analisis terhadap hipotesis yang akan diterima atau ditolak. Dalam hal ini hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar dan minat belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

H_a : Ada Pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar dan minat belajar siswa Min 4 Tulungagung

Untuk menentukan H_a atau H_0 yang diterima maka ketentuannya adalah:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan signifikansi atau probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 di terima.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan signifikansi atau probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 di tolak.

1) Pengaruh Presepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Motivasi Belajar

Uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa. Sebelum mengetahui pengaruhnya sebaiknya diketahui besar kontribusi pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa dengan bantuan *SPSS for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Besar Kontribusi Pengaruh Presepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,833 ^a	,693	,686	6,02617
a. Predictors: (Constant), komunikasi				

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, diketahui nilai *R Square* (R^2) = 0,693 untuk mengetahui besar kontribusi komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya $KD = R^2 \times 100\% = 0,693 \times 100\% = 69,3\%$. Angka 69,3% yang berarti besar pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V Min 4 Tulungagung

dan sisanya 30,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa dengan bantuan *SPSS 25 for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Pengaruh Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3445,965	1	3445,965	94,892	,000 ^b
	Residual	1525,217	42	36,315		
	Total	4971,182	43			
a. Dependent Variable: motivasi						
b. Predictors: (Constant), komunikasi						

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 94,892 \geq F_{tabel} = 3,23$ dan $Sig. 0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 25 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh Presepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,966	7,260		1,510	,138
	Komunika si	,743	,076	,833	9,741	,000

a. Dependent Variable: motivasi

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, diketahui output B yaitu sebesar 0,743 jadi persamaan regresinya adalah $Y = 10,966 + 0,743 X$. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan komunikasi interpersonal guru satu unit maka akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,743 unit.

2) Pengaruh Presepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

Uji Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa. Sebelum mengetahui pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa dengan bantuan *SPSS 25 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Besar Kontribusi Pengaruh Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Siswa.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,910 ^a	,829	,824	3,56918
a. Predictors: (Constant), komunikasi				

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, diketahui nilai *R Square* (R^2)= 0,829 untuk mengetahui besar kontribusi komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya $KD = R^2 \times 100\% = 0,829 \times 100\% = 82,9\%$. Angka 82,9% yang berarti besar pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa kelas V Min 4 Tulungagung dan sisanya 17,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa dengan bantuan *SPSS 25 for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Pengaruh Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2586,141	1	2586,141	203,009	,000 ^b
	Residual	535,041	42	12,739		
	Total	3121,182	43			
a. Dependent Variable: minat						
b. Predictors: (Constant), komunikasi						

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 203,009 \geq F_{tabel} = 3,23$ dan $Sig. 0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 25 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh Persepsi Siswa Pada Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,347	4,300		4,964	,000
	Komunika si	,644	,045	,910	14,248	,000

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, diketahui output B yaitu sebesar 0,644 jadi persamaan regresinya adalah $Y = 21,347 + 0,644 X$. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan komunikasi interpersonal guru satu unit maka akan meningkatkan minat belajar sebesar 0,644 unit.